



## Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Materi *Russian Service* Pada Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran

Damara Yudistira<sup>1</sup>, Annis Kandriasari<sup>2</sup>, Yeni Yulianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta Kampus A, Jakarta Timur

### Abstrak

Received: 3 November 2024

Revised: 13 November 2024

Accepted: 30 November 2024

Fenomena masalah yang dihadapi dalam pembelajaran layanan *Russian service* di bidang perhotelan adalah kurangnya media pembelajaran yang mampu mengilustrasikan konsep dan praktik secara nyata. Pelayanan *Russian service* yang memerlukan detail dalam penataan dan penyajian makanan memerlukan pemahaman visual yang kuat, yang tidak dapat dicapai hanya dengan materi teks atau ceramah saja. Oleh karena itu, tujuan dari pengembangan video tutorial ini adalah untuk menyediakan media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan mudah diakses oleh mahasiswa maupun praktisi di bidang perhotelan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yang meliputi empat tahapan: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Video tutorial yang dihasilkan terdiri dari dua bagian: video pertama menjelaskan konsep dasar dan persiapan pelayanan *Russian service*, sedangkan video kedua menggambarkan seluruh proses pelayanan dari kedatangan hingga kepulangan tamu. Validasi media dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, sementara uji coba dilakukan dengan mahasiswa melalui tiga tahap: *one to one*, *small group*, dan *field test*. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan sangat tinggi, dengan skor rata-rata 87,14% dari para ahli, yang berarti media ini sangat layak digunakan. Uji coba dengan mahasiswa juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan skor rata-rata 88,64%. Ini menunjukkan bahwa video tutorial ini sangat efektif sebagai alat bantu pembelajaran *Russian service*, dan dapat diakses baik online maupun offline sesuai kebutuhan pengguna.

**Keywords:** Media Pembelajaran, Video Tutorial, *Russian Service*

(\*) Corresponding Author: <sup>1</sup>[damarayudistira42@gmail.com](mailto:damarayudistira42@gmail.com), <sup>2</sup>[annis@unj.ac.id](mailto:annis@unj.ac.id), <sup>3</sup>[yeni.yulianti@unj.ac.id](mailto:yeni.yulianti@unj.ac.id)

**How to Cite:** Yudistira, D., Kandriasari, A., & Yulianti, Y. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Materi *Russian Service* Pada Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.A), 87-100. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9933>

## PENDAHULUAN

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Keguruan (LPTK) di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga pendidikan ini merupakan sumber bagi terciptanya calon tenaga pendidik yang berkualitas, karena fungsi utama dari Lembaga Pendidikan tersebut adalah menyelenggarakan pelatihan guru pendahuluan dan berkesinambungan, sehingga nantinya ada harapan untuk menghasilkan guru – guru yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya (Viandari, 2021: 1). Di dalam lembaga pendidikan ini, terdapat sebuah pendidikan yang mengarah kepada program studi dalam ranah ruang lingkup restoran, yaitu Pendidikan Tata Boga. Pendidikan Tata Boga adalah sebuah program studi yang berada didalam rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta yang memiliki visi untuk menjadi

program studi yang unggul, kompetitif, mandiri, dan misinya untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sinergis dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kependidikan Tata Boga. Salah satu mata kuliah keahlian yang berada dalam program studi Pendidikan Tata Boga mencakup materi Penataan dan Pelayanan Restoran. Mata kuliah ini meliputi berbagai konsep dan materi terkait pelayanan makanan dan minuman seperti struktur organisasi “Restaurant Classical Staff”, jenis pelayanan *Individual Service (American Service, English Service, French Service, Russian Service)*; *Group Service (Buffet Service)*, Pelayanan Kamar (*Room Service*); serta mempraktekan operasional jenis pelayanan individu dan *Room Service* (Buku Pedoman Akademik FT, 2020: 563).

Keberlangsungan pembelajaran Penataan dan Pelayanan Restoran dilakukan dalam dua metode, yaitu melalui daring dan tatap muka. Ketika melalui daring, mahasiswa dipersilahkan mengikuti pertemuan daring untuk mendapatkan materi melalui platform *Zoom* dan dosen pengampu mata kuliah akan memberikan penjelasan melalui *Powerpoint*. Berbeda ketika melalui tatap muka, dosen pengampu mata kuliah dapat melaksanakan praktikum pengujian terkait pemahaman materi *Russian Service* yang telah diberikan sebelumnya melalui *power point*. Berdasarkan hasil wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, materi *Russian Service* pada proses pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta belum dirasa memenuhi dan memberikan hasil yang optimal, hal ini dapat dianalisis dari data nilai rata – rata yang didapat pada Penataan dan Pelayanan Restoran pada materi *Russian Service* yaitu pada semester 115 dengan nilai rata – rata 63,63, angka tersebut masih berada dibawah nilai ideal praktikum yang berada pada minimal 75 untuk mendapatkan nilai B. Salah satu Capaian Mata Kuliah (CPMK) yang ditetapkan pada proses pembelajaran semester 2022/ 2023 adalah pelaksanaan prosedur pelayanan pada restoran, *room*, hotel, ataupun *hall* dengan sub-CPMK untuk melaksanakan operasional pelayanan dengan tipe *individual service (Table Service)*.

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran materi *Russian Service* belum maksimal. Berdasarkan angket survei kuesioner awal, 88,9% mahasiswa setuju bahwa pembelajaran materi *Russian Service* masih terasa sulit karena kurangnya penjelasan dan pemahaman materi dalam penerapannya. Oleh karena hal tersebut, dibutuhkan sebuah media pendukung untuk memberikan dorongan terkait suksesnya pembelajaran *Russian Service* pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Media pembelajaran yang ditetapkan dan digunakan dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran dapat dikatakan belum efektif dan belum memberikan gambaran yang jelas terkait dengan kejadian nyata dalam industri. Media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang baik dalam proses belajar siswa seperti tumbuhnya motivasi belajar, tersampainya materi dengan benar, mencapai tujuan pembelajaran, penguasaan materi yang lebih dari pelajar (Arsyad et al., 2013: 14)

Berdasarkan data hasil analisis yang telah disebar sebelumnya, materi *Russian Service* sudah memberikan penggambaran yang baik, namun penjelasannya kurang tersampaikan kepada mahasiswa karena pada saat penyampaian materi, mahasiswa melaksanakannya secara daring dan pada saat pengambilan nilai terkait praktikum *Russian Service*, terlihat kekurangan pemahaman materinya berdasarkan nilai yang diperoleh dosen pengampu mata kuliah. Peneliti melaksanakan analisis pendahuluan yaitu analisis kebutuhan pada mahasiswa prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2019 – 2020 menggunakan media *google form* dari 24 orang mahasiswa dapat disimpulkan bahwa

media pembelajaran *Russian service* belum memadai dengan skor 79,2%, sementara pembelajaran terasa sulit karena minimnya contoh nyata pada *Russian service* dengan skor 91,7%, dan 70,8% mahasiswa setuju jika media pembelajaran berbasis video tutorial lebih diminati untuk dinyatakan dibandingkan dengan media *flipbook* yang hanya diminati 8.3%, dan media aplikasi yang hanya diminati oleh 20,8% pengisi kuesioner. Para pengisi kuesioner berpendapat bahwa media pembelajaran berbentuk video tutorial bersifat lebih menarik dengan skor rata 32% dibandingkan dengan media pembelajaran *Flipbook* dengan skor rata – rata 30,43% dan media pembelajaran Aplikasi dengan skor rata – rata 24,66%. Salah satu pengisi kuesioner berpadapat bahwa melalui video lebih mudah karena setiap langkah akan diberikan penjelasan melalui *text* dan langkahnya yang akurat. Rata – rata data yang diperoleh dapat dilihat terkait media yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran adalah media video tutorial dengan skor 33,33% lebih tinggi dari media *Flipbook* yang memperoleh skor 32% dan media aplikasi yang memperoleh skor 30,33%. Kesimpulan yang didapat terkait skor – skor yang diperoleh tersebut adalah mahasiswa lebih membutuhkan media video tutorial terkait materi *Russian Service* dalam mata kuliah penataan dan pelayanan restoran dibandingkan dengan media lainnya seperti media *Flipbook* dan Aplikasi, sehingga akan dikembangkan sebuah media berupa video tutorial untuk menjadi salah satu daya dukung dalam proses pelaksanaan CPMK dan sub-CPMK.

Video tutorial menjadi pilihan yang terbaik karena mempunyai gambaran nyata dengan apa yang akan dilakukan bagi penonton yang menyaksikan secara seksama. Prosedur yang dilakukan akan dibuat dengan jelas, rinci, dan menggunakan bahasa verbal yang dialogis. Terlebih lagi, dalam pembuatan video tutorial tersebut akan dibuat dengan visualisasi yang menarik sehingga penonton akan merasa tidak jenuh dalam disajikannya video tutorial tersebut. Video ini akan dibuat lengkap dimulai dari *personal grooming, set up table, set up side board, set up set menu* yang lengkap dari *appetizer, soup, maincourse, dan dessert, sequence of service, kelebihan dan kekurangan Russian Service* dan peralatan yang akan digunakan serta fungsinya.

Setiap langkah dalam pelaksanaan video ini akan disajikan teks terkait langkah yang sedang dilakukan dan apa tujuan dari dilakukannya hal tersebut. Menurut (Hardianti 2017: 126) menunjukkan bahwa pembuatan video tutorial menyita banyak waktu dan memerlukan biaya yang. Video tutorial dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, memperjelas materi, meningkatkan kemandirian, serta mengatasi permasalahan dalam daring oleh Adisasongko (2020: 833). Video tutorial adalah rangkaian gambar secara nyata yang ditampilkan oleh seorang penyaji yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu memahami materi pembelajaran sebagai pedoman atau bahan pembelajaran bagi sekelompok siswa (Pramudito, 2013: 4). Pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial memiliki keunggulan dalam mengembangkan ilmu terkait materi yang akan disampaikan karena video tutorial ini sangat mudah diakses dimana saja dan kapan saja, serta tersedianya teknologi yang modern di zaman ini memudahkan para pengakses video untuk mengunduhnya sehingga dengan tanpa ada jaringan internet pun video ini masih dapat diputar. Adanya penambahan *subtitle* dalam video tutorial pun akan diharapkan membantu menyampaikan isi materi lebih baik dibandingkan hanya melalui gerakan visual dan audio.

Penelitian yang dilakukan oleh Nikita (2019: 109) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dengan model pengembangan 4D dinilai sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa dengan rata – rata

presentase skor 80,3% untuk skala 15 peserta didik dan 96,9% untuk skala 32 peserta didik. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mugh (2018: 87) menunjukkan bahwa pemberian video tutorial pembelajaran menggunakan model pengembangan Borg & Gall meningkatkan antusias siswa dalam pemberian video tutorial sangat besar dengan rata – rata presentase skor 89% dalam skala kecil dan 61% dalam skala besar. Penelitian yang dilakukan oleh Tegeh et al. (2019: 164) menunjukkan pembelajaran berpredikat sangat baik menggunakan 4D pada skala perorangan dengan skor 93,8%, per skala kecil dengan skor 98,6%, dan per skala uji coba lapangan dengan skor 95,98%.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, peneliti akan melakukan pengembangan media pembelajaran video tutorial melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Materi *Russian Service* Pada Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran” dimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial yang akan dibuat ini memiliki kelebihan seperti disajikannya materi pada awal video, adanya penjelasan terkait tujuan dan deskripsi penjelasan pada setiap langkah yang dilakukan, dilaksanakan dengan bahasa yang baku dan formal sehingga mahasiswa dapat memahami video tutorial tersebut dengan sesuai harapan peneliti dan akan terciptanya pembelajaran materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran yang maksimal. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D karena setiap langkah – langkah prosedur dijelaskan secara detail dan sudah divalidasi terlebih dahulu oleh pakar sehingga tahapannya jelas dan layak untuk digunakan dalam media pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) digunakan dalam pengembangan media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service*. Sasaran produk yang dituju dalam pengembangan ini adalah video tutorial yang dalam pengambilan videonya pada SMK Negeri 27 Jakarta akan di *edit* menggunakan aplikasi pembantu editor video yaitu *Adobe Premiere Pro* dan *Vegas Pro* dengan komputer yang dilengkapi *chipset AMD Radeon*. Berikutnya, video tutorial akan diunggah pada *youtube* dan dilengkapi dengan *QR Scan* untuk memudahkan akses pelajar bila ingin mengunduh dan mempelajari proses video tutorial *Russian Service* tersebut. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen sebagai alat pengumpulan data, yaitu: (1) kuesioner kelayakan produk yang diisi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, dan (2) kuesioner validasi uji coba produk yang diisi oleh mahasiswa yang sedang atau telah mengambil mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Model pengembangan 4D terdiri dari empat tahapan utama, yaitu tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan tahap terakhir adalah *Disseminate*. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi dokumen. Dalam penelitian pengembangan media video tutorial *Russian Service* dalam Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Media pembelajaran yang telah dikembangkan berupa video tutorial yang dapat diakses melalui barcode, yang bisa dipindai dengan smartphone dan terhubung langsung ke video tutorial yang telah diunggah di YouTube. Media ini dirancang untuk mahasiswa

angkatan 2021 yang sedang mengikuti mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran pada semester genap (116) tahun akademik 2024/2025 di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Pengembangan produk ini dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan (dalam Mulyatiningsih 2011: 179). Berikut merupakan tahapan pengembangan produk dalam penelitian ini:

### 1. Tahap Define (Pendefinisian)

Menurut (Thiagarajan 1974), tahapan ini memerlukan 5 kegiatan analisis untuk menganalisa produk, yaitu:

#### 1) Analisis awal akhir (*Front and Analysis*)

Analisis awal dilakukan dengan melaksanakan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, terdapat permasalahan dalam pelaksanaan praktikum masih belum bisa memberikan ilustrasi *Sequence of Service* dari *Russian Service* secara menyeluruh untuk proses pembelajaran, sehingga materi *Russian Service* pada kegiatan praktikum di Universitas Negeri Jakarta belum ideal dan hasil yang diperoleh belum maksimal, hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata data nilai keseluruhan mahasiswa semester 115 pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran dalam materi *Russian Service* yang memiliki data nilai rata-rata 63,63. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran *Russian Service* pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran masih belum maksimal. Hasil analisis kebutuhan awal pada mahasiswa prodi pendidikan tata boga pada angkatan 2019-2020 menggunakan google form pada 24 orang mahasiswa mengakui bahwa 92% dari responden merasa pembelajaran *Russian Service* terasa sulit karena minimnya contoh nyata dan 79% responden mengatakan bahwa media pembelajaran belum memadai. Hasil analisa berikutnya juga mengatakan bahwa 95% responden merasa multimedia interaktif dapat memudahkan pembelajaran tentang materi *Russian Service* dan hasil akhir dari kuesioner menyatakan bahwa media yang paling diminati adalah media video tutorial yang memiliki presentase 71%, sementara media aplikasi yang memiliki presentase sebesar 21%, dan media flipbook dengan presentase 8%. Oleh karena itu, solusi yang diperlukan adalah mengembangkan media pembelajaran pada materi *Russian service* yang mampu menggambarkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa dan dapat diakses menggunakan perangkat pribadi mereka, baik secara online maupun offline.

#### 2) Analisis mahasiswa (*Learner Analysis*)

Tahapan ini mencakup analisis karakteristik mahasiswa dengan mempertimbangkan latar belakang pengetahuan, perkembangan kognitif, dan pengalaman mereka.

Responden mahasiswa berasal dari Program Studi Pendidikan Tata Boga yang berasal dari angkatan 2019 sebesar 95,8% dan angkatan 2020 sebesar 4,2%

Berdasarkan hasil analisis, berikutnya mahasiswa diberikan pertanyaan mengenai mata kuliah dan multimedia interaktif sebagai berikut:

- a. Apakah anda sedang / sudah mengambil mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran?

- b. Apakah anda sudah lulus / sudah mengambil materi *Russian Service*?
- c. Apakah anda mengetahui multimedia interaktif?
- d. Apakah penggunaan multimedia interaktif dapat memudahkan pembelajaran tentang *Russian Service*? Hasil yang didapatkan dari beberapa kuesioner diatas adalah 91,7% responden sedang / sudah mengambil mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran dan semua responden sudah mengambil materi *Russian Service*. Selanjutnya, 87,5% responden mengatakan bahwa mereka telah mengetahui apa itu multimedia interaktif dan 95,8% dari keseluruhan responden menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif dapat memudahkan pembelajaran materi *Russian Service*.

Setelah diberikan beberapa pertanyaan sebelumnya, mahasiswa kembali diberikan pertanyaan mengenai pemahaman terakait *Russian Service*, diantaranya adalah:

1. Apakah media pembelajaran tata hidang materi *Russian Service* sudah memadai?
2. Apakah Pembelajaran *Russian Service* terasa sulit karena minimnya contoh nyata?

Berdasarkan hasil analisa terakhir, sebanyak 79,2% presentase mahasiswa mengatakan bahwa media pembelajaran materi *Russian Service* belum memadai dan 91,7% presentase mahasiswa juga mengatakan bahwa pembelajaran materi *Russian Service* pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran terasa sulit karena minimnya contoh nyata.

### 3) Analisis tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas dilakukan dengan menelaah RPS dan tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa oleh dosen untuk mengidentifikasi kemampuan kognitif yang diinginkan dalam materi *Russian service*. Berikut ini adalah tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa terkait materi *Russian Service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran:

- a. Tes tertulis untuk membuat *practicum planning* materi *Russian Service*
- b. Tes praktikum materi *Russian Service* terpandu dengan dosen pengampu
- c. Tes teknik keterampilan praktikum materi *Russian Service*

### 4) Analisis konsep (*Concept Analysis*)

Berdasarkan data hasil analisis awal-akhir (*front and analysis*), analisis mahasiswa (*Learner Analysis*), dan analisis tugas (*Task Analysis*) didapatkan sebuah garis besar konsep pengembangan media pembelajaran yang ditemukan, yaitu video tutorial, karena mahasiswa dapat dengan mudah memahami konsep materi *Russian service* secara komprehensif, mulai dari materi, *mise en place*, hingga pelaksanaan *sequence of service*. Media ini juga dapat diakses di mana saja dan kapan saja secara mandiri, baik secara online maupun offline setelah diunduh.

Latar belakang mahasiswa pengisi kuesioner angket awal adalah mahasiswa angkatan 2019-2020 dimana 91,7% dari responden sudah mempelajari mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Berdasarkan

analisis pengalaman dan pemahaman mahasiswa, didapatkan hasil bahwa media pembelajaran tata hidang dalam materi *Russian service* masih belum memadai, dengan 79,2% responden menyatakan ketidakpuasan. Pembelajaran *Russian service* terasa sulit karena minimnya contoh nyata, sebagaimana disetujui oleh 91,7% responden. Selain itu, data nilai dari semester 115 pada angkatan 2018 menunjukkan bahwa 19 mahasiswa memiliki rata-rata nilai 63,63 pada materi *Russian service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa membutuhkan media yang dapat membantu dalam mempelajari materi *Russian service*. Untuk menentukan media yang paling dibutuhkan, diberikan angket kepada mahasiswa dengan pilihan aplikasi, flipbook, dan video tutorial. Hasil angket awal dari 24 responden menunjukkan bahwa 22% memilih aplikasi, 9% memilih flipbook, dan 70% memilih video tutorial. Dari data tersebut, jelas bahwa mahasiswa lebih memilih video tutorial sebagai media yang dapat membantu proses pembelajaran materi *Russian service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran.

Video tutorial akan dibagi menjadi dua bagian, bagian video pertama akan mengawali tentang materi (topik dan tujuan pembelajaran, definisi, sejarah, karakteristik pelayanan, *job description*, kelebihan dan kekurangan, *Grooming*, *Mise En Place*, dan *Polishing*) dan untuk video bagian kedua akan menayangkan perjalanan *Sequence of Service* dari awal hingga akhir berjalannya sebuah pelayanan *Russian Service*.

5) Tujuan-tujuan instruksional khusus (*Specifying Instructional Objectives*)

Hasil analisis tugas, konsep, dan RPS menunjukkan bahwa tujuan dari media pembelajaran ini adalah agar mahasiswa dapat mengevaluasi dan mengintegrasikan konsep pelayanan dengan berbagai tipe serta melaksanakan operasional pelayanan dengan tipe *individual service (table service)*. Indikator pembelajarannya adalah mahasiswa mampu menyusun konsep *Russian service*.

## 2. Tahap Design (Perancangan)

Setelah mengidentifikasi permasalahan pada tahap pendefinisian, langkah selanjutnya adalah memasuki tahap perancangan. Proses perancangan ini mencakup empat tahapan utama, yaitu:

1) Penentuan Indikator

Pada mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, indikator yang menjadi fokus pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial adalah indikator yang bertujuan untuk menguasai konsep *Russian Service*. Setelah indikator tersebut diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengelompokan kategori mengenai berbagai aspek yang termasuk dalam konsep *Russian Service*. Konsep materi *Russian Service* mencakup beberapa topik dan tujuan pembelajaran yang luas, termasuk definisi dan sejarahnya, karakteristik layanan, deskripsi tugas, kelebihan dan kekurangan, *grooming*, *mise en place*, *polishing*, serta urutan langkah *sequence of service*.

2) Pemilihan Media

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa, didapatkan bahwa 87,5% mahasiswa telah memahami apa itu multimedia interaktif, dan 95,8%

mahasiswa setuju bahwa multimedia interaktif dapat memudahkan pembelajaran tentang *Russian Service*. Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya memiliki kelemahan, yaitu nilai mahasiswa yang belum optimal, sehingga dikembangkan media pembelajaran berupa video tutorial untuk membantu mahasiswa mempelajari materi *Russian Service*. Seluruh mahasiswa yang mengisi angket awal setuju bahwa media video tutorial dapat menunjang pembelajaran, dan 91,7% setuju bahwa video tutorial efektif di era digital. Data lainnya menunjukkan bahwa 95,8% mahasiswa setuju bahwa video tutorial dapat menarik perhatian pelajar, 62,5% tidak setuju bahwa video tutorial dapat membuat peserta didik kurang berkonsentrasi, 75% tidak setuju bahwa video tutorial terlalu berpaku pada teks, dan 91,7% menyatakan bahwa video tutorial *audiovisual* lebih diminati.

Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan penyempurnaan untuk mengembangkan video tutorial materi *Russian Service* agar materi yang disajikan dapat lebih detail dan mengilustrasikan tahapan dalam melakukan *Russian Service*. Dipilihlah media pembelajaran berbasis video tutorial karena video tutorial dapat diakses menggunakan handphone atau gawai, baik secara online maupun offline. Selain itu, media pembelajaran video tutorial memiliki kelebihan seperti fleksibilitas dalam penggunaan, kemampuan untuk diakses kapan saja dan di mana saja, serta menyajikan materi secara menarik dan interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Video tutorial juga memungkinkan penyajian materi yang lebih visual dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep *Russian Service* secara lebih mendalam.

### 3) Pemilihan Format (*Format Selection*)

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh mahasiswa adalah buku cetak, video pembelajaran umum di *YouTube*, dan presentasi *PowerPoint*. Namun, media ini memiliki beberapa kelemahan. Video di *YouTube* sering tidak menjelaskan tahapan *Russian Service* secara rinci dan berbeda dengan materi yang digunakan dalam program studi Tata Boga. Hal ini terjadi karena tahapan *Russian Service* biasanya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing unit pembelajaran. Selain itu, penggunaan flipbook dan buku cetak dianggap terlalu tekstual dan membosankan, karena mahasiswa membutuhkan sesuatu yang menarik dan tidak membuat mereka bosan atau mengantuk saat belajar.

Masalah lain dalam pembelajaran Penataan dan Pelayanan Restoran adalah suasana kelas yang terkadang kurang kondusif, sehingga mahasiswa memerlukan media pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri. Berdasarkan masalah tersebut, format barcode dipilih karena dapat diakses menggunakan handphone atau gawai, memudahkan mahasiswa untuk belajar di kelas maupun secara mandiri. Media pembelajaran video tutorial materi *Russian Service* memiliki kelebihan karena mudah diakses dan menyajikan materi secara jelas dan urut. Dengan format ini, mahasiswa

dapat belajar dengan lebih menyeluruh, karena materi yang disajikan sudah diatur secara sistematis sesuai dengan kebutuhan mereka.

4) Desain Awal (*Initial Design*)

Pada tahap desain awal, penulis merancang berbagai elemen penting seperti Garis Besar Isi Media (GBIM), Jabaran Materi (JM), naskah cerita, dan storyboard. Semua elemen ini disusun dengan hati-hati untuk memastikan bahwa kompetensi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam pembelajaran Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran, khususnya pada materi *Russian Service*, dapat tercapai dengan optimal. Dalam proses penyusunan GBIM, penulis mengidentifikasi topik-topik utama yang harus dicakup, sementara dalam JM, setiap topik diuraikan secara mendetail untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan materi. Naskah cerita dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, sedangkan storyboard membantu dalam visualisasi alur pembelajaran, sehingga video tutorial yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga menarik bagi mahasiswa. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat menguasai materi *Russian Service* dengan baik

**3. Tahap Develop (Pengembangan)**

Konsep produk yang telah dirancang meliputi Garis Besar Isi Materi (GBIM), Jabaran Materi (JM), naskah cerita, dan storyboard kemudian direalisasikan. Berikut adalah tahapan dalam pembuatan video tutorial untuk materi *Russian Service*:

1) Membuat materi video tutorial *Russian Service*

Materi disusun mengikuti kaidah yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (Lampiran 1), hasil angket analisis mahasiswa (Lampiran 2), serta wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran (Lampiran 3) di Program Studi Pendidikan Tata Boga. Studi materi *Russian Service* yang akan diimplementasikan dalam video tutorial diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, e-book, dan internet.

2) Melakukan proses pembuatan produk video tutorial

Tahapan dalam proses pembuatan produk video tutorial ini terdiri dari tahapan pra produksi, tahapan pasca produksi, dan tahapan pasca produksi.

3) Tahapan pra produksi

Tahapan pra produksi ini adalah sebuah tahapan rancangan sebelum pembuatan produksi video berlangsung, sehingga ketika akan dilaksanakan pengambilan video tutorial dengan berbagai pemeran, diharapkan tidak ada kesalahan didalam proses pembuatan. Tahapan ini terdiri dari GBIM (Garis Besar Isi Media), lalu diikuti dengan JM (Jabaran Materi), pembuatan *Storyboard*, dan Naskah yang akan dibacakan oleh setiap pemeran yang akan tampil dalam video tutorial.

Semua perangkat tersebut sebelum digunakan dalam pembuatan video, telah divalidasi terlebih dahulu oleh ahli dalam bidang tata hidang,

sehingga pengambilan video tutorial *Russian Service* yang akan berlangsung memiliki rancangan yang benar.

4) Tahapan produksi

Tahapan produksi video tutorial materi *Russian Service* berlangsung di Sekolah Menengah Kejuruan 27 Jakarta Pusat, dengan izin dari berbagai pihak agar pengambilan video diizinkan didalam ruangan kelas dan ikut sertanya siswa-siswi dalam pengambilan video tersebut. Video ini dilaksanakan dengan panduan dari guru yang ahli dalam materi Tata Hidang sehingga tidak dikhawatirkan materi yang dipaparkan melenceng dari seaslinya.

5) Tahapan pasca produksi

Setelah serangkaian video telah diproduksi, akhirnya editor mengambil langkah selanjutnya yaitu tahap *editing*, dimana aplikasi yang digunakan adalah *Adobe Premiere Pro*. Dalam tahapan ini, editor menggabungkan, menyempurnakan, memberikan elemen kecerahan, dan memasukan teks untuk memperjelas dalam penyampaian materi.

6) Validasi pengembangan oleh ahli

Aspek validasi pengembangan dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, Berikut merupakan penjelasannya:

- A. Ahli materi memvalidasi aspek kesesuaian CPMK dan sub-CPMK, keruntutan materi meliputi penyajian, kelengkapan, dan penjelasan materi, serta kesesuaian prosedur dan alat yang digunakan. Mereka juga menilai manfaat video tutorial *Russian Service* dalam membantu proses pembelajaran, mendukung mahasiswa berkebutuhan khusus, dan menambah pengetahuan tentang pelayanan *Russian Service*.
- B. Ahli media mengevaluasi audio yang meliputi bahasa, backsound, suara pemeran, pengucapan, dan intonasi. Mereka juga memeriksa kualitas video tutorial, letak teks, ukuran font, jenis huruf, transisi, pencahayaan, demonstrasi, latar, dan durasi. Manfaat yang dinilai termasuk kemampuannya membantu pembelajaran, mendukung mahasiswa berkebutuhan khusus, kepraktisan, efektivitas, peningkatan motivasi belajar, dan penggunaannya secara klasikal.
- C. Ahli bahasa memvalidasi kesesuaian kalimat termasuk subtitle, penggunaan kata, tanda baca, ejaan, tata tulis sesuai KBBI, gaya penulisan, penyajian informasi, penggunaan kalimat, dan frasa istilah. Mereka juga menilai kesesuaian bahasa dengan karakteristik mahasiswa, kemampuan merangsang minat belajar, mendorong mahasiswa mempertanyakan lebih jauh, mencari jawaban mandiri dari sumber lain, kesesuaian dengan tingkat intelektual mahasiswa, dan kejelasan penyampaian bahasa.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, dilakukan perbaikan sesuai saran dan dinyatakan layak. Selanjutnya, video tutorial akan diuji coba kepada mahasiswa.

7) Validasi mahasiswa

Tahap berikutnya melibatkan pengujian media pembelajaran pada mahasiswa melalui angket penilaian yang mencakup aspek materi, tampilan, manfaat, dan penggunaan. Pengujian ini terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama adalah uji coba individual (one to one), di mana media yang telah dikembangkan diuji pada tiga mahasiswa dari program studi Pendidikan Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Mahasiswa dipilih berdasarkan kemampuan yang bervariasi – tinggi, sedang, dan rendah – untuk mewakili seluruh spektrum kemampuan responden penelitian. Pada tahap ini, mahasiswa akan mengisi kuesioner dan memberikan umpan balik yang kemudian akan digunakan untuk menyempurnakan produk.

Langkah kedua adalah uji coba kelompok kecil (small group). Setelah perbaikan berdasarkan hasil uji coba individual dan validasi dari ahli, media pembelajaran diuji kembali pada 5-10 mahasiswa dari program studi yang sama. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai kepraktisan komik digital dan menilai manfaat serta keterlaksanaannya sebelum produksi lebih lanjut. Mahasiswa akan mengisi kuesioner dan memberikan komentar serta saran untuk penyempurnaan produk.

Langkah ketiga adalah uji coba kelompok besar (field test) yang dilakukan pada satu kelas berisi 30 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengonfirmasi kepraktisan dan kegunaan akhir dari komik digital yang dikembangkan. Mahasiswa akan mengisi kuesioner, yang hasilnya akan diolah untuk menilai kelayakan produk secara keseluruhan.

#### **4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)**

Setelah media pembelajaran divalidasi oleh para ahli, langkah berikutnya adalah proses penyebaran atau *diseminasi*. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap penyebaran tersebut:

- 1) Video tutorial materi *Russian Service* yang sudah disempurnakan di *upload* terlebih dahulu melalui *Youtube* untuk mendapatkan *link* yang mudah digunakan
- 2) Proses pengemasan (*Packing*), *link* media pembelajaran yang sudah jadi akan dikemas ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk digunakan, yaitu *barcode* yang ketika di scan, akan langsung memberikan *link* video tutorial materi *Russian Service* yang sudah jadi ke situs *Youtube*. Berikut contoh *barcode* yang akan ditampilkan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses video tutorial materi *Russian Service*:



**Gambar 1. Gambar Contoh Barcode Video Tutorial**

Sumber: (Yudistira, 2024)

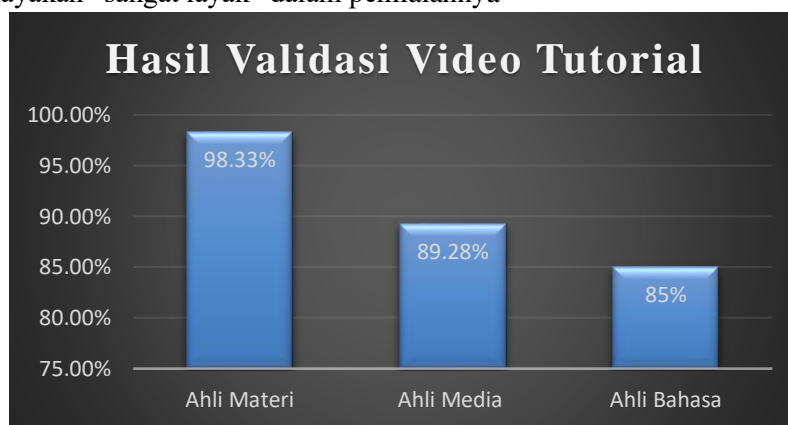
3) *Diffusion and Adaptation*

Video tutorial yang telah dikembangkan sudah digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran materi *Russian Service*.

### PEMBAHASAN

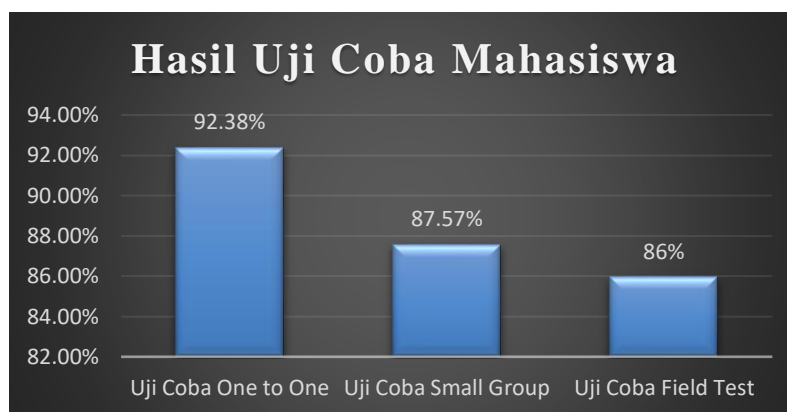
Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah video tutorial yang memuat materi *Russian service* dalam mata kuliah Penataan dan Pelayanan Restoran. Video ini dirancang untuk menyampaikan konsep *Russian service* secara komprehensif dan interaktif. Media pembelajaran ini terbagi menjadi dua bagian utama. Bagian pertama mencakup Prolog, Pengenalan, topik dan tujuan pembelajaran, pengertian *Russian service*, sejarah, karakteristik pelayanan, *job description*, kelebihan dan kekurangan, pengenalan pemeran, *grooming, mise en place, polishing, set up elaborate cover, side board*, dan alat operasional. Bagian kedua menjelaskan *sequence of service* secara rinci dari awal hingga akhir, termasuk kesimpulan dan *credit scene*.

Media ini sudah divalidasi terlebih dahulu oleh validator perangkat dan validator instrumen sebelum diberikan kepada ahli lebih lanjut. Setelah itu, dilaksanakan pengecekan video tutorial oleh beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Berikut ini merupakan data dalam bentuk grafis yang menunjukkan bahwa video tutorial memiliki tingkat kelayakan “sangat layak” dalam penilaiannya



**Gambar 2. Hasil Validasi Video Tutorial**

Media pembelajaran yang telah divalidasi kemudian diuji coba kepada mahasiswa dan memperoleh penilaian dengan kategori sangat layak. Berikut adalah hasil uji coba media pembelajaran tersebut kepada mahasiswa



Gambar 3. Hasil Uji Coba Mahasiswa

### KESIMPULAN DAN SARAN

Video tutorial materi *Russian service* adalah sebuah media pembelajaran yang menguraikan konsep dasar dan visualisasi praktik pelayanan *Russian service*. Jenis pelayanan ini melibatkan penyajian setiap jenis makanan dan sausnya yang ditata serta dihias secara terpisah di atas piring besar, kemudian pramusaji menawarkan dan membagikan porsinya kepada para tamu (Yulianti, 2021).

Video tutorial materi *Russian service* terbagi menjadi dua bagian untuk penyebarannya. Video pertama menjelaskan konsep *Russian service*, mencakup materi lengkap tentang pelayanan, *mise en place* restoran, *grooming* bagi *waiter/waitress* profesional, *polishing* alat sebelum digunakan, *set up elaborate cover* untuk tamu, dan penggunaan *side board* sepanjang berjalannya pelayanan. Video kedua menggambarkan perjalanan pelayanan dari kedatangan hingga kepulangan tamu, disertai kesimpulan. Analisis pendahuluan menunjukkan perlunya media pembelajaran penunjang yang dapat mengilustrasikan contoh nyata dalam keseharian, sehingga video tutorial ini dibuat. Video dikemas dalam bentuk barcode dan link yang dapat diakses online maupun offline sesuai kebutuhan pengguna. Setiap video dilengkapi *shortcut* untuk memudahkan mahasiswa mencari bagian materi yang spesifik.

Media pembelajaran ini dikembangkan menggunakan model 4D oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, yang mencakup tahapan *define, design, develop, dan disseminate*. Sebelum media pembelajaran divalidasi oleh para ahli, perangkat dan instrumen terlebih dahulu diuji validitasnya oleh ahli di bidangnya masing-masing. Setelah itu, media pembelajaran divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta diuji coba oleh mahasiswa. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan 98,33% (sangat layak) untuk aspek materi, 89,28% (sangat layak) untuk aspek media, dan 85% (sangat layak) untuk aspek bahasa, dengan rata-rata 87,14%, yang berarti sangat layak digunakan. Setelah validasi, media pembelajaran diuji coba pada mahasiswa dengan hasil uji one to one sebesar 92,83% (sangat layak), uji small group sebesar 87,57% (sangat layak), dan uji coba field test sebesar 85,97% (sangat layak), dengan rata-rata hasil sebesar 88,64% (sangat layak).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasongko, N. (2020). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Arysad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik* (2020). FT UNJ
- Hardianti, & Asri, W, K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), 125
- Nikita, V. N (2019). “Pengembangan Video Pembelajaran *Russian Service* Untuk Mata Pelajaran Tata Hidang”. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta
- Pramudito, A. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Pengembangan Media Pembelajaran*, 1–12.
- Tegeh, M. I., Simamora, H. A., & Dwipayana, K. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Mata Agama Hindu. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 158
- Viandari, E (2021). “LPTK – Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Sejarah”. Quipper.com, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/lptk/>